# BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK "merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah, sekaligus mencari dukungan ilmiyah". Jadi PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dilakukan untuk memecahkan masalah dari tindakan-tindakan peserta didik dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, dan memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Raudlotussibyan Sampang Demak selama 2 bulan, yaitu pada bulan September sampai dengan bulan November 2014. Pertemuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan madrasah, karena Penelitian Tindakan Kelas memerlukan dua siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 95.

## C. Subjek dan Kolabolator Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah peserta didik kelas VI MI Raudlotussibyan Sampang Demak semester I tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

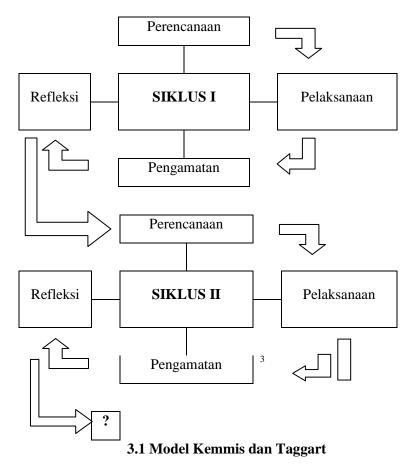
Kolaborator penelitaian ini adalah Hj. Kafidhoh, S.Pd.I. guru kelas VI di MI Raudlotussibyan Sampang Demak, untuk membantu proses pengumpulan data dalam proses penyusunan laporan penelitian.

### D. Siklus Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan mengacu pada model Kemmis dan Taggart.<sup>2</sup> Setiap putaran atau siklus tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaa, pengamatan, dan refleksi, yang disajikan dalam bagan berikut ini:

34

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 97.



## 1. Siklus I

## a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi sebagai berikut:

 Merencanakan pembelajaran matematika pada materi menghitung luas segi banyak melalui pembelajaran

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 16

cooperative learning tipe jigsaw dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- Menyiapkan lembar kerja ahli beserta kunci jawabannya
- Menyiapkan soal-soal evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa beserta kunci jawabannya.

#### b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* pada materi menghitung luas segi banyak pada siklus I yaitu:

## 1) Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam;
- b) Guru mengecek kehadiran/mengabsen peserta didik;
- Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik;
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
- e) Guru memberikan informasi tentang proses pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan dan menjelaskan pada materi menghitung luas segi banyak;
- b) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 - 6 peserta didik dan mengatur tempat duduk peserta didik agar setiap kelompok bertatap muka;
- Guru memberikan Lembar Kerja Ahli kepada peserta didik;
- Masing-masing ketua kelompok membagi setiap anggota untuk mengerjakan lembar kerja ahli yang berbeda;
- e) Kemudian setiap anggota kelompok yang mengerjakan lembar kerja ahli yang sama bertemu untuk mendiskusikan lembar kerja ahli tersebut sampai mengerti benar dan dapat menyelesaikan lembar kerja ahli tersebut dengan benar;
- Kemudian peserta didik kembali ke kelompok asalnya dan bergantian mengajarkan teman dalam satu kelompoknya;
- g) Guru bertindak sebagai fasilitator atau nara sumber jika peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan;

- h) Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas;
- i) Guru memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok;
- j) Setelah selesai mengerjakan lembar kerja ahli secara tuntas, guru menganjurkan kepada peserta didik agar duduk kembali pada posisi semula (tidak berkelompok).

## 3) Penutup

- a) Guru membimbing peserta didik memyimpulkan materi yang sudah dipelajari;
- b) Guru memberikan tugas pekerjaan rumah;
- c) Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah.

## c. Pengamatan

- Peneliti mengamati proses belajar peserta didik pada siklus I;
- Mengamati peserta didik saat mengerjakan lembar kerja ahli;
- 3) Mengamati hasil evaluasi (tes);
- Mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

### d. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus I;
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I;
- Membuat refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk pelaksaan siklus II;
- 4) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

#### 2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini secara teknis sama seperti pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah besar dalam siklus II ini yang perlu ditekankan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I berdasarkan hasil dari refleksi siklus I yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil dari siklus I.

Kegiatan perencanaan meliputi sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RP) yang ke-2
- Menyiapkan lembar kerja ahli beserta kunci jawabannya
- Menyiapkan soal-soal evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa beserta kunci jawabannya.

### b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sesuai revisi berdasarkan evaluasi pada siklus I. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus II masih sama seperti langkah-langkah pembelajaran pada siklus I, yaitu :

### 1) Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam;
- b) Guru mengecek kehadiran/mengabsen peserta didik;
- c) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik;
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
- e) Guru memberikan informasi tentang proses pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan dan menjelaskan pada materi menghitung luas segi banyak;
- b) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 - 6 peserta didik dan mengatur tempat duduk peserta didik agar setiap kelompok bertatap muka;
- c) Guru memberikan Lembar Kerja Ahli II kepada peserta didik;

- d) Masing-masing ketua kelompok membagi setiap anggota untuk mengerjakan lembar kerja ahli II yang berbeda;
- e) Kemudian setiap anggota kelompok yang mengerjakan lembar kerja ahli yang sama bertemu untuk mendiskusikan lembar kerja ahli tersebut sampai mengerti benar dan dapat menyelesaikan lembar kerja ahli tersebut dengan benar;
- f) Kemudian peserta didik kembali ke kelompok asalnya dan bergantian mengajarkan teman dalam satu kelompoknya;
- g) Guru bertindak sebagai fasilitator atau nara sumber jika peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan;
- h) Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas;
- i) Guru memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok;
- j) Setelah selesai mengerjakan lembar kerja ahli secara tuntas, guru menganjurkan kepada peserta didik agar duduk kembali pada posisi semula (tidak berkelompok).

## 3) Penutup

- a) Guru membimbing peserta didik memyimpulkan materi yang sudah dipelajari;
- b) Guru memberikan tugas pekerjaan rumah;
- c) Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah.

## c. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam belajar.

### d. Refleksi

- 1) Mencatat hasil observasi.
- 2) Mengevaluasi hasil observasi.
- 3) Menganalisis hasil pembelajaran.
- 4) Menyusun Laporan

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti ini menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan antara lain sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah "kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek

dengan menggunakan seluruh alat indera".<sup>4</sup> Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah dengan melengkapi format pengamatan sebagai instumen. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan bagaimana cara guru mengajar.

Pengamatan terhadap kemampuan guru dalam pembelajaran matematika materi menghitung luas segi banyak dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan bantuan guru mitra (observer). Guru juga telah melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menggumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen tertulis ataupun gambar. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

Terdapat beberapa alasan mengapa digunakan sumber ini. Pertama, sumber ini selalu tersedia dan murah. Kedua, rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Surahsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2006), hlm. 229

yang terjadi dimasa lampau maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. *Ketiga*, rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang kaya secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya. *Keempat*, sumber ini merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas.

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tugas siswa, LKS, daftar kelompok siswa. Untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai kegiatan kelompok siswa dan menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumentasi foto.

### 3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>5</sup>

Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran matematika khususnya pada materi menghitung luas segi banyak melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam proses pembelajarannya.

44

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Surahsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2006), hlm. 127.

### F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, tes dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>6</sup>

Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### G. Indikator Ketercapaian

Peningkatan hasil belajar matematika dalam penelitian ini peserta didik secara optimal ditandai dengan tercapainya ketuntasan belajar tiap individu. Denga demikian yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian ini adalah :

- 1. Nilai rata-rata  $\geq 75$ .
- 2. Ketuntasan klasikal  $\geq 75$  %.

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1995), hlm. 64

45